

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Rias pengantin adalah riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah pengantin dengan menunjukkan bagian-bagian yang indah. Rias juga dapat, menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan bedak kosmetik (Siti Kurniawati, 2021). Kekurangan pada wajah seperti noda hitam, bekas luka, bentuk wajah yang kurang sempurna. Kekurangan tersebut dapat ditutupi oleh riasan yang tepat dan benar, dengan menggunakan rias wajah korektif.

Tata rias wajah pengantin adalah kegiatan yang bertujuan mengubah penampilan diri dengan bantuan alat dan bahan kosmetik. Seluruh tubuh dapat dihias, namun *make up* umumnya ditujukan untuk merubah bentuk wajah (Anggy Sasmita, 2020). Pengantin adalah lelaki atau perempuan yang akan menikah atau baru akan menikah. (Rasta Kurniawati Br Pinem, 2021).

Keputusan dalam memilih paket rias pengantin merupakan suatu keputusan sulit. Hal tersebut karena banyak faktor yang harus dipertimbangkan. Salah satunya adalah keuangan yang dimiliki oleh calon pengantin (Fitri Pratiwi, 2021). Faktor keuangan dari calon pengantin ini akan menentukan, konsep yang akan ditawarkan oleh sanggar rias. Mayoritas calon pengantin belum memiliki pengalaman dalam merencanakan pernikahan dan resepsi. Maka dari itu pemilihan harga tersebut berkorelasi dengan konsep yang ditawarkan sanggar rias karena dalam kasus pemilihan paket rias pengantin ada beberapa konsep dan model yang perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti membuat sebuah sistem yang mampu memberikan rekomendasi keputusan dalam pemilihan paket rias pengantin. Sistem ini di implementasikan untuk Sanggar Rias Idean.

Sistem pemilihan paket rias pengantin menerapkan metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan algoritman *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Sistem ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan pemilihan paket rias pengantin. Sistem diharapkan ini mampu memenuhi kepuasan dari calon pengantin laki-laki dan perempuan sehingga mempermudah memilih paket rias pengantin terbaik.

Pengambilan keputusan pada sistem ini menerapkan variable kualitatif. SPK sebagai alat bantu bagi calon pengantin dalam mengambil sebuah keputusan. Metode yang ditempuh dalam proses pengambilan keputusan pemilihan paket rias pengantin adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP membantu menentukan prioritas pilihan-pilihan dan beberapa kriteria, algoritma ini dapat mengakomodasi metode alternatif untuk menyelesaikan berbagai masalah. Algoritma AHP memperhitungkan validitas sampai batas pengambil keputusan. Daya tahan analisis keluaran sensitivitas keputusan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dan batasan masalah sebagai acuan dalam menyusun penelitian sebagai berikut :

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan perkembangan teknologi, dapat membantu calon pengantin dalam merekomendasikan paket rias pengantin terbaik sesuai keinginan dan keuangan ?.
2. Bagaimana menerapkan algoritma *analytic hierarchy process* pada aplikasi Sistem Pendukung Keputusan berbasis website untuk memilih paket rias pengantin ?.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, batasan masalah dari penelitian yang dibuat. Adalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil dan diolah berasal dari Sanggar Rias Idean.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : nama paket rias, foto paket rias dan harga paket rias.
3. Algoritma yang digunakan pada aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk proses rekomendasi adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
4. Aplikasi *Website* Sistem Pendukung Keputusan pemilihan paket rias pengantin menggunakan *mysql* sebagai *database management system*

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang mempermudah para calon pengantin dalam mengambil sebuah keputusan memilih paket rias terbaik sesuai keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian ini adalah masyarakat dan peneliti yang diuraikan sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Untuk Masyarakat**

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah membuat suatu aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu pemilihan keputusan para calon penganti.

#### **1.4.2 Manfaat Untuk Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah keahlian desain dan *programming webstie*. Manfaat lainnya, peneliti mampu memahami lebih dalam mengenai sistem pakar pada pemilihan paket rias pengantin.

### **1.5 Kebaharuan**

Kebaharuan penelitian ini terletak pada sisi fitur pemilihan kriteria, diantaranya jenis rias, jumlah orang, jumlah pakaian perorang dan anggaran. Kebaharuan ini belum terdapat pada penelitian - penelitian sebelumnya.

### **1.6 Kerangka Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kebaharuan dan kerangka penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang berisi fakta-fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari literatur yang berisi teori.

### **BAB III TAHAPAN PELAKSANAAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan dan juga metode pengujian untuk tugas akhir kali ini.

### **BAB IV PERANCANGAN**

Bab ini adalah penjelasan perencanaan, analisis dan perancangan aplikasi yang akan dibuat untuk menjadisolusi dari permasalahan yang diteliti.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan hasil akhir dari penelitian. Bab ini dijelaskan hasil penelitian mengenai website Sistem Pendukung Keputusan pemilihan paket rias pengantin yang telah dibuat.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini menerangkan kesimpulan dan rangkuman dari penelitian yang sudah selesai dilakukan.